

**ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN  
LENGKONG *CULINARY NIGHT*  
PADA EKONOMI MASYARAKAT**

**ABSTRAK**

Ekonomi kreatif merupakan sebuah wadah penggalan potensi ekonomi melalui kreativitas dan daya cipta. Industri kreatif menjadi penggerak utama dari konsep ekonomi kreatif. Industri kreatif mencakup 15 sub sektor salah satunya adalah sub sektor kuliner. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak keberadaan Lengkong *Culinary Night* pada ekonomi masyarakat serta menyusun strategi untuk keberlanjutan Lengkong *Culinary Night*. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif fenomenologi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan triangulasi data. Informan triangulasi pada penelitian ini yaitu pelaku usaha kuliner, konsumen, dan masyarakat. Analisis dalam perumusan strategi menggunakan teknik SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) karakteristik wisata kuliner di Lengkong *Culinary Night* memiliki keberagaman kuliner yang bervariasi, lokasi yang strategis, dan adanya keterlibatan teknologi dalam hal pembayaran serta pemesanan *online*. Sedangkan karakteristik pengunjung didominasi oleh Gen-Z dan memiliki *branding* yang kuat di media sosial. 2) Dampak keberadaan Lengkong *Culinary Night* memberikan dampak positif bagi ekonomi masyarakat yaitu melalui penyerapan tenaga kerja, pemberdayaan masyarakat sekitar, dan memberikan pendapatan bagi masyarakat. 3) Masih terdapat faktor penghambat dari perkembangan Lengkong *Culinary Night* yaitu belum adanya legalitas secara resmi oleh Pemerintah Kota Bandung yang menyebabkan terjadinya beberapa kendala operasional. 4) Lengkong *Culinary Night* berpeluang dijadikan destinasi wisata kuliner secara resmi, agar dampak ekonomi yang ditimbulkan lebih maksimal.

***Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Industri Kreatif, Dampak Ekonomi, Analisis Kualitatif.***

**ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN  
LENGKONG CULINARY NIGHT  
PADA EKONOMI MASYARAKAT**

***ABSTRACT***

*The creative economy is a forum for exploring economic potential through creativity and inventiveness. The creative industry is the main driver of the creative economy concept. The creative industry includes 15 sub-sectors, one of which is the culinary sub-sector. This research aims to analyze the impact of the existence of Lengkong Culinary Night on the community's economy and develop strategies for the sustainability of Lengkong Culinary Night. The method used is a qualitative phenomenological approach obtained from observations, interviews and documentation with data triangulation. The triangulated informants in this research are culinary business actors, consumers and the community. Analysis in strategy formulation using the SWOT technique. The research results show that 1) the characteristics of culinary tourism at Lengkong Culinary Night include varied culinary diversity, strategic location, and the involvement of technology in terms of payments and online orders. Meanwhile, visitor characteristics are dominated by Gen-Z and have strong branding on social media. 2) The impact of the existence of Lengkong Culinary Night has a positive impact on the community's economy, namely through employment, empowering the surrounding community, and providing income for the community. 3) There is still an inhibiting factor in the development of Lengkong Culinary Night, namely the lack of official legality by the Bandung City Government which has caused several operational obstacles. 4) Lengkong Culinary Night has the opportunity to become an official culinary tourism destination, so that the economic impact can be maximized.*

***Keywords: Creative Economy, Creative Industry, Economic Impact, Qualitative Analysis.***